

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Representasi Pekerja Seks Perempuan dalam Gangubai Kathiawadi ada tiga. Pertama, kekerasan fisik dan kekerasan seksual terhadap Perempuan. Penggambaran tersebut terlihat dari kekerasan fisik dan seksual pada perempuan yang dilakukan oleh pihak laki-laki. Perempuan yang ditampilkan lemah membuat pihak laki-laki dengan leluasa melakukan tindak kekerasan. Kedua, representasi kesetaraan dan keadilan gender. Kesetaraan dan keadilan gender dalam film ternyata bias dalam menampilkan perempuan karena masih terlihat adanya dominasi pihak laki-laki dan perbedaan tingkat sosial antara perempuan yang satu dengan Perempuan lainnya. Ketiga, representasi perempuan yang menjadi objek eksploitasi. perempuan dieksploitasi oleh pihak tertentu guna mendapatkan keuntungan pribadi.

Posisi subjek atau pencerita yang digambarkan dalam Gangubai Kathiawadi adalah Gangu. Semua adegan dalam film menunjukkan bahwa Gangu merupakan subjek pencerita yang mana bebas menceritakan dirinya dan tokoh lain berdasarkan sudut pandangnya. Posisi Objek atau yang diceritakan oleh pihak lain dalam Gangubai Kathiawadi adalah para pekerja seks lain beserta anak-anaknya, pelaku kekerasan, pelaku diskriminasi, pelaku eksploitasi yang diceritakan oleh Gangu. Mereka tidak dapat menampilkan atau menceritakan dirinya sendiri, sehingga yang terlihat dalam film tersebut hanyalah penggambaran mereka sebagai sosok yang lemah, tidak berdaya, jahat, kejam dan penggambaran lainnya yang menyudutkan posisi mereka sebagai objek yang diceritakan. Pada posisi pembaca atau penonton, sutradara mengarahkan penonton untuk memposisikan dirinya kepada pihak Gangu. Sutradara mengarahkan penonton agar mendukung pihak pekerja seks perempuan (Gangu), ia membuat alur cerita di mana seakan-akan penonton ikut merasakan penderitaan dan ketidakadilan yang dialami Gangu dan para perempuan lainnya yang kebanyakan terpaksa menjadi pekerja seks komersial. Gangu dihadirkan sebagai karakter yang kuat, sehingga penonton tidak dapat menghindari bahwa ia menempatkan dirinya pada karakter Gangu.

## 5.2 Saran

Dari penelitian yang telah peneliti lakukan, peneliti ingin memberi beberapa saran agar dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi kedepannya :

### 5.2.1 Saran Praktis

Penelitian ini dibuat dengan harapan agar masyarakat menghargai keberadaan Perempuan sebagaimana keberadaan laki-laki dihargai, agar adanya kesetaraan dalam memandang Perempuan dan laki-laki tanpa menganggap rendah salah satu diantaranya. Peneliti juga berharap agar masyarakat dapat memiliki empati sehingga tidak menjadi pelaku diskriminasi dan mudah menghakimi orang lain berdasarkan latar belakang profesinya, bahkan jika profesinya sebagai pekerja seks komersial.

### 5.2.2 Saran Akademis

Peneliti berharap penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan bagi penelitian berikutnya yang menggunakan objek dan pembahasan yang sama. Peneliti juga berharap pihak akademis mampu memahami lebih dalam tentang media dalam menampilkan teks atau gambar yang akan ditampilkan melalui media massa, sehingga pesan dari film tersebut dapat tersampaikan dengan baik kepada penonton, tanpa menimbulkan atau melanggengkan stigma buruk pada salah satu gender atau golongan.